

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil angket terdapat faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, faktor internal tersebut yaitu inteligensi siswa 65%, minat belajar 65% , motivasi belajar 60% dan sikap dalam belajar memperoleh persentase paling tinggi sebesar 70%. Artinya siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono memiliki sikap yang kurang senang terhadap mata pelajaran ekonomi karena materi yang sulit. Sikap tersebut menjadi faktor utama yang paling mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.
2. Hasil wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti dari 6 informan yaitu satu informan yang merupakan guru ekonomi dan 5 informan siswa kelas X dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono didalam kelas masih banyak terdapat siswa mengalami penyebab kesulitan belajar seperti minat siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi karena materi yang sulit, siswa yang masih kurang aktif bertanya dan pemahaman pada mata pelajaran ekonomi, sikap siswa dalam belajar masih bingung ketika proses pembelajaran ekonomi dan tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Bagi guru dan calon guru bidang studi ekonomi, dalam belajar hendaknya memperhatikan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Motivasi dan minat hendaknya terus ditingkatkan dengan berbagai cara seperti pemberian penguatan baik fisik maupun nonfisik. Penguatan fisik dapat dilakukan dengan memberi hadiah atau reward. Sedangkan muatan non fisik dapat dilakukan dengan memberikan motivasi melalui kata-kata atau pujian. Variasi dalam memberikan materi juga hendaknya dilakukan agar siswa tidak bosan dengan mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi peserta didik, harus terus memiliki motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi maka segala cita-cita yang diinginkan pasti akan diraih dengan baik dan lancar. Peserta didik hendaknya giat belajar agar sesulit apapun materi dapat dipahami.
3. Bagi sekolah, hendaknya terus mendukung setiap kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran merupakan kunci dari pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan pendidikan di sekolah maupun tujuan pendidikan nasional. Sekolah hendaknya sama dia menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.